

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah semacam ekspresi artistik yang menggunakan ide-ide inventif dan bahasa yang indah untuk menyampaikan emosi dan pikiran manusia. (Ardiani, 2009:12). Ini adalah upaya artistik dan bermanfaat dari pihak penulis untuk menciptakan sebuah karya yang estetis dan mewakili masyarakat secara realistis.

Sastra juga dianggap sebagai karya seni yang digunakan untuk menghibur pembacanya. Selain bersumber dari imajinasi, Pengarang juga menggunakan kata-kata tersebut untuk mengungkapkan emosi dan gagasannya juga dapat menciptakan karya sastra.

Proses kreatif sangat menentukan kualitas karya sastra yang disajikan kepada pembaca. Sastra juga harus mampu menghasilkan kreativitas yang indah, serta mampu memandu kebutuhan manusia dengan pemilihan susunan kata yang tepat agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan pengarang melalui karya sastra tersebut.

Kata ini telah berkembang seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia. Istilah “sastra” tidak lagi digunakan untuk menunjuk atau menandai benda-benda yang berbentuk atau bersifat buku atau tulisan atau huruf pada umumnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2010: 21). Sebaliknya, digunakan untuk menunjuk atau menandai satu atau lebih objek yang di dalamnya terdapat manifestasi linguistik (seperti kata, gaya bahasa)

yang bukan merupakan bahasa umum. Hal ini menunjukkan betapa berubahnya arti kata “sastra” dalam bahasa Indonesia.

Jika membahas nasionalisme di Indonesia, Gerakan Nasional dianggap sebagai suatu pandangan hidup yang menelusuri peristiwa-peristiwa sejarah yang mengarah pada munculnya dan tumbuhnya nasionalisme. Dapat dikatakan bahwa nasionalisme bermula dari Gerakan Nasional yang muncul di Indonesia (Kartodirdjo, 1990:243).

Salah satu komponen pertumbuhan nasional atau pembangunan bangsa adalah nasionalisme. Setiap anggota masyarakat bangsa mengembangkan cara pandang nasional dan pola khas yang mewakili budaya dan ideologi dalam proses pembangunan nasional. Pemahaman kebangsaan yang terdiri dari nasionalisme, nasionalisme, dan nasionalisme atau nasionalisme akan diutamakan dalam masyarakat Indonesia yang majemuk dan beragam (Amal, 1998:11).

Nasionalisme dapat dikembangkan dan diperkuat dengan berbagai cara. Seperti cinta pada umumnya, rasa kebangsaan ini perlu diungkapkan secara nyata.

Selain itu, Chairil Anwar menggambarkan rasa patriotismenya melalui puisi-puisinya yang memberikan semangat kepada pembacanya untuk menghargai dan bangga terhadap negaranya. Gaji Rudolf Supratman merupakan perwujudan rasa cinta tanah air dan tanah air.

Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari Nasionalisme, yang dikenal dengan kata sakti. Juga disebut sebagai kata ampuh

yang dapat membangkitkan semangat kekuatan untuk bertarung melawan penindasan yang dilakukan bandit-bandit kolonial selama berabad-abad. Perasaan memiliki takdir bersama dan tanggung jawab yang dirasakan dapat mengatasi konflik ras, budaya dan agama dalam rangka mempelajari sejarah suatu bangsa Indonesia.

Titik balik paling signifikan dalam sejarah patriotisme Indonesia terjadi dengan lahirnya Budi Utomo pada tahun 1908. Janji pemuda tersebut terealisasi pada tahun 1928, dan hal ini menjadi inspirasi bagi para sarjana yang mendalami gagasan tentang tanah air Indonesia (Hadiwijoyo, 2009:21). Setelah melalui proses yang berlarut-larut dan penuh tantangan, nasionalisme tetap bertahan dan bergantung pada lebih banyak pertempuran hingga Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri pada 17 Agustus 1945.

Dunia baru sadar akan patriotisme ketika bangsa Indonesia berhasil keluar dari penjajahan melalui perlawanannya. Karena adanya proses transisi, hanya sedikit negara dunia ketiga yang dapat berdiri sendiri, menjadikan Indonesia salah satu negara terkuat di dunia.

Sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Indonesia mempunyai kedaulatan penuh dan telah merdeka selama 65 tahun. Mengenai kedaulatan Negara Indonesia, sebagaimana diartikulasikan dalam pasal 25 A UUD 1945, adalah kedaulatan internal Negara Indonesia sebagai negara kesatuan yang bersifat kepulauan (Hadiwijoyo, 2009:26). Namun bangsa Indonesia secara keseluruhan belum menjunjung kemerdekaan dan kedaulatan bangsa yang telah diraih selama lebih dari 50 tahun dengan rasa nasionalisme.

Oleh karena itu, sebagaimana seniman Indonesia harus tertanam kuat dalam masyarakat Indonesia, semangat dan sentimen nasionalisme juga harus tertanam dalam diri mereka. Mereka mengungkapkan kepada pihak berwenang betapa kecewanya mereka dengan hasil karya seni mereka.

Berdasarkan paham Nasionalisme diatas, di zaman sekarang ini banyak sekali lagu-lagu tentang kebangsaan (atau patriotisme) yang diciptakan, seperti Indonesia Raya, Dari Sabang Sampai Merauke, Padamu Negeri, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan musik. Dan untuk lagu yang bercorak kebangsaan ini tidak hanya hymne, tetapi juga ada mars. Penggunaan lirik atau genre dalam musik mungkin dianggap lebih modern.

Pada tahun 1980-an, Gombloh dan kelompoknya membawa kembali rasa kebangsaan dengan lagunya “Kebyar-Kebyar”. Lagu ini masih diputar hingga saat ini dan mendapat pengakuan sebagai salah satu melodi nasional Indonesia. "Pantang Mundur" merupakan lagu lain yang ditulis oleh Titiek Puspa.

Bangunlah Putra-Putri Pertiwi merupakan salah satu lagu bertema nasionalis milik Iwan Fals. Tahun 1980-an tentu menginspirasi festival lagu bertema nasionalisme yang dipadukan dengan seruan pembangunan. Lagu-lagu hits seperti "Lukisan Negeriku" karya Vina Panduwinata dan "Indonesia Jaya" karya Harvey Malaiholo muncul sebagai contoh karya tersebut.

Salah satu komponen kebudayaan Indonesia adalah musik. Orang menggunakan musik untuk mengomunikasikan emosi, aspirasi, harapan, dan

keinginan mereka; itu juga berfungsi sebagai simbol budaya dan cara berpikir saat ini. Oleh karena itu, melalui seni kita juga dapat menyampaikan konsep dan energi yang memberi warna pada tantangan kita saat ini.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam budaya dan kreasi seni, khususnya musik, yang mencerminkan semangat dan cara berpikir zaman. Era Orde Baru yang dimulai dengan naiknya Jenderal Soeharto ke tampuk kekuasaan pada akhir tahun 1960an dan berakhir dengan masa jabatan Presiden Soeharto pada akhir tahun 1990an merupakan salah satu periode paling signifikan dalam sejarah negeri ini.

The Panasdalam merupakan salah satu kelompok yang ada di ITB Bandung. Dulunya mereka bukan sebuah band, melainkan sebuah negara merdeka yang memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pelampiasan dari rasa kecewa kepada presiden Indonesia (Bapak Soeharto) waktu itu, yang dianggap sudah harus meletakkan jabatannya.

Sebenarnya, Negara Kesatuan Republik The Panasdalam itu merupakan gagasannya saja yang dinamai suatu negara, bukan sepenuhnya ingin memecah belah dengan Indonesia. Karena, Pidi Baiq sebagai inisiator grup ini hanya untuk menyindir kabinet Soeharto pada masa itu.

Album Koboy Kampus juga merupakan contoh karya sastra dalam bentuk media audio. Album ini dapat dijadikan contoh literasi melalui media, karena dalam album tersebut dapat dijadikan bahan pembelajaran tentang Nasionalisme dalam novel Koboy Kampus Pemahaman Panasdalam.

Alasan peneliti sengaja mengambil tentang Nasionalisme karena semangat dan cintanya generasi muda yang mulai luntur dan goyah pada bangsanya.

Bangsa Indonesia juga harus menanamkan dan menumbuhkan kembali jiwa nasionalisme, karena semangat Nasionalisme semakin memudar. Intinya adalah saat ini bangsa Indonesia sangat membutuhkan Nasionalisme demi terciptanya kepedulian dan rasa tanggung jawab antara masyarakat maupun elite politik karena rasa ini mulai memudar.

Memudarnya rasa Nasionalisme saat ini disebabkan oleh pengaruh budaya asing yang dinilai lebih keren, kekinian, dan tidak *norak* sehingga masyarakatpun lebih tertarik dan bangga menjalankan budaya maupun menggunakan produk non-lokal.

Selain itu, mental dan tingkat gengsi masyarakat kita yang sangat tinggi dalam menggunakan produk lokal juga menjadi masalah serius untuk kita semua. Malah dalam beberapa kasus yang ada, masyarakat yang masih menjalankan budaya maupun menggunakan produk lokal akan dinilai sebagai masyarakat yang terbelakang, kuno, dan *norak* oleh masyarakat yang menganut budaya asing tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa masalah yang akan dibahas adalah terkait bentuk Nasionalisme Dalam Syair-Syair Lagu Koboy Kampus Karya The Panas dalam melalui beberapa pendekatan poskolonialisme.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka rumusan masalah ini dibagi menjadi dua bagian yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus :

#### 1. Rumusan masalah umum

Bagaimanakah Nasionalisme Dalam Syair Koboy Kampus karya The Panasdalam?

#### 2. Rumusan masalah khusus

a. Bagaimana bentuk Nasionalisme cinta tanah air dalam syair Koboy Kampus Karya The Panasdalam?

b. Bagaimana bentuk Nasionalisme romantik dalam syair Koboy Kampus Karya The Panasdalam?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat membantu pembahasan prinsip-prinsip moral dalam kaitannya dengan penciptaan seni. sebagai bahan sumber, khususnya yang mengacu pada nilai-nilai nasionalisme saat ini guna memberikan pengalaman.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang selanjutnya yang sejenis

#### 2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini sebagai acuan untuk mengadakan penelitian secara mendalam dan sebagai pengalaman atau pengetahuan.

- b. Sebagai acuan dan kekayaan pustaka, khususnya pengetahuan tentang analisis makna dalam teks lagu.

## **E. Definisi Operasional**

Bagian definisi operasional ini ditampilkan untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca, terkait dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah yang digunakan dan perlu diketahui bersama yaitu :

1. Nasionalisme : Menurut Hara (2021:39) Nasionalisme mencakup gagasan yang lebih luas, yang utama di antaranya adalah kesetaraan kewarganegaraan dan keanggotaan untuk semua kelompok ras dan budaya di suatu negara. Untuk menyampaikan identitas nasional, kebanggaan merupakan komponen penting dari nasionalisme. Pengembangan kebanggaan adalah suatu proses yang dihasilkan dari pendidikan dan bukan suatu sifat yang diwariskan dan diwariskan dari generasi ke generasi.
2. Album: Suatu koleksi audio atau musik yang didistribusikan untuk publik. Distribusi paling umum adalah melalui perniagaan, walaupun sering juga didistribusikan secara langsung pada suatu konser atau melalui situs web.
3. Koboy Kampus : merupakan album pertama karya band The Panas dalam yang menceritakan tentang kelakuan mahasiswa yang suka demo. Menurut Pidi Baiq, urusan kenegaraan adalah urusan pemerintahan alias Presiden yang sudah menjabat selama beberapa tahun. Menurut Pidi, aksi unjuk rasa pelajar juga kerap menimbulkan permasalahan, mulai dari kerja sama

dengan aparat penegak hukum, hingga penilaian dari pihak administrasi sekolah hingga putus sekolah (DO). Namun di sisi lain, Pidi juga mempunyai permasalahan dengan keadaan sosial dan politik di daerah tersebut.